



038/AFI-U/SU-S1/2024

NILAI FILOSOFI MASJID DALAM PEMIKIRAN SAYYED HOSSEIN NASR

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



OLEH:

IRHAM RAMADHAN
11930110787

Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Nilai Filosofi Masjid Dalam Pemikiran Seyyed Hossein**

Nasr

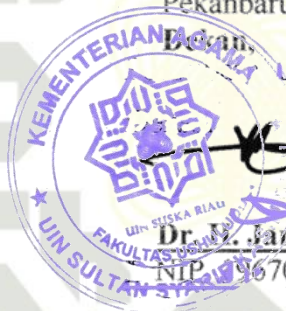
Nama : Irham Ramadhan
Nim : 11930110787
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024



Dr. E. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/ Penguji II

Khairiah, M.Ag
19730116 200501 2 004

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si
19640625 199203 1 004

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

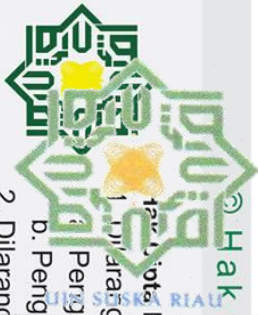
Ketua/Penguji I

H. Abd. Ghofur, M.Ag
19700613 199703 1 002

Penguji III

Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA
1959009 198803 1 004

atau kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. Saifullah, M.Us
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

OTAK DINAS
 Perihal : Skripsi Saudara
Irham Ramadhan

kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Irham Ramadhan
 Nim : 11930110787
 Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
 Judul : Nilai Filosofi Masjid Dalam Pemikiran Seyyed Hosein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , 15 Januari 2024
 Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us
 NIP. 19660402002 1 199203

UIN SUSKA RIAU Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Ularang mer gummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
 Irham Ramadhan

kepada Yth:
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Irham Ramadhan
 Nim : 11930110787
 Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
 Judul : Nilai Filosofi Masjid Dalam Pemikiran Seyyed Hosein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , 15 Januari 2024

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 119701010001 1 200604



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irham Ramadhan
 Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru, 12 Desember 2001
 NIM : 11930110787
 Fakultas / Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : Nilai Filosofi Masjid Dalam Pemikiran Sayyed Hossein Nasr

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkn gelar akademik (serjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar kepustakaan.
 4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini ke fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas Ushuluddin dan di publikasikan dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan sesuai perraturan yang berlaku.

Pekanbaru 23 Januari 2024
 Yangng membuat pernyataan



Irham Ramadhan
 11930110787

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah, *Rabb* yang mengetahui segalanya. Atas berkah dan kasih sayang-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NILAI FILOSOFI MASJID DALAM PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR”** ini guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat beriringan salam senantiasa turunkan kepada Rosulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafa’atnya di hari kiamat.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dan dorongan langsung, baik secara moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhusus untuk keluarga yaitu ayahanda (Martua Raja Lubis) , ibunda (Sukiah), kakak (Annisa Putri Rahima) tercinta yang telah menjadi inspirasi, memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan dukungan finansial biaya, dan motivasi yang terbaik bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajaran, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin.
4. Dr Sukiyat, M.Ag selaku ketua Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam terimakasih banyak telah memberikan saran hingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
5. Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA. selaku pembimbing akademik saya, terimakasih banyak telah memberikan saran dan masukan tentang menjalani masa perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 ini.
6. Drs. Saifullah. M.Us dan Dr. sukiyat, M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini. Terima kasih banyak atas nasehat, motivasi, arahan, masukan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis. Serta terima kasih banyak kepada para dosen yang telah ikhlas memberikan ilmu selama penulis ada di bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang sudah diberikan menjadi berkah dan manfaat yang baik bagi penulis di dunia dan akhirat

7. Untuk pegawai yang berada dibagian akademik, terima kasih banyak telah membantu skripsi ini.
8. Untuk Sahabat- Sahabatku yang terbaik Fakhrul S.E, Iman Siregar, Arsyi, S.Ag Noufal, Latif, Ilham, dan Buti terima kasih banyak telah mendo'akan, menyemangati, dan mengoreksi diri saya Ketika saya lelah dan malas dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk orang yang selalu membantu dan menyemangati Indah sapitri terima kasih banyak telah mendo'akan, menyemangati, mengingatkan saya akan jangan berputus asa dalam menyelesaikan dan mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk teman-temanku yang berjuang sarjana terkhususnya teman kelas Aqidah Dan Filsafat Islam kelas A, terima kasih banyak sudah mewarnai hari hariku selama kuliah.
11. Kepada diri sendiri terima kasih sudah kuat dan sudah bertahan sampai tahap ini. Pekanbaru, 15 Januari 2024

Penulis

Irham Ramadhan
Nim:11930110787

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSLITERASI

Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, kemudian sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s/a	£	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	¥	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ı	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	«	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	-	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	§	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka>
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya di bawah ini.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- ذَكَرَ = z\ukira
- يَذْهَبُ = yaz\habu
- كَيْفَ = kaifa
- هَوْلًا = haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruh di bawah ini.

Harkat dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	Fathah dan alif atau ya	±	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	'	i dan garis di atas
اُو	Dammah dan waw	-	u dan garis di atas

Contoh:

- q±la = قال
- q'la = قِيلَ
- yaq-lu = يقول

d. Ta Marbutah

- a) *Ta marbu'ah* hidup atau mendapat tanda *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.
- b) *Ta marbu'ah* mati atau mendapat tanda sukun transliterasinya adalah /h/.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kalau pada kata terakhir dengan *ta marbu'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu'ah* itu ditransliterasikan dengan h (h).

Contoh:

- rau«ah al-a⁻f±l – rau«atul a⁻f±l = روضة الاطفال
- al-Mad'nah al-Munawwarah = المدينة المنورة
- ⁻al¥ ah = طلحة

e. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* itu dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbana± = رَبَّنَا
- al-birr = الْبِرَّ
- al-¥ajj = الْحَجَّ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا ل , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu = الرجل
- asy-syamsu = الشمس
- al-qalamu = القلم
- al-jal±lu = الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah berada di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan bahasa Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna = تأخذون
- an-nau' = النوء
- umirtu = امرت

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa-innall±ha lahua khair ar-r±ziq'n = وان الله لهو خير الرازقين
- Wa innall±ha lahua khairurr±ziq'n = وان الله لهو خير الرازقين
- Fa auf- al-kaila wa al-m'z±na = فافوا الكيل والميزان
- Fa auf- al-kaila wal-m'z±na = فافوا الكيل والميزان
- Ibrah'm al-Khal'l = ابراهيم الخليل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibr±h'mul-Khal'1 = ابرا هيم الخليل

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa m± Muhammadun ill± ras-l
- Wa laqad ra'±hu bil ufuq al-mub'n
- Alhamdu lill±hi rabbil-'±lam'n
- Inna awwala baitin wudi'a lin±si lallaz' bi Bakkata mub±rakan

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minall±hi wa fathun qar'b
- Lill±hi al-amru jam''an
- Lill±hil-amru jam''an
- Wall±hu bikulli syai'in 'al 'm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



ABSTRAK

Judul penelitian ini nilai filosofi masjid dalam pemikiran Seyyed Hosein Nasr, Penelitian ini di latar belakang karena banyaknya bentuk masjid yang mempunyai ciri khas tersendiri dari masing-masing bentuk bangunan masjid. Menurut Seyyed hosein nasr terdapat beberapa bentuk arsitektur masjid yang sering digunakan oleh para ahli seni islam untuk membuktikan bahwa arsitektur islam benar-benar merupakan perkembangan dari peristiwa historis. Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang di bahas, sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan nilai filosofi masjid dalam pemikiran Seyyed hosein nasr dengan menentukan tema yang akan di bahas, eksplorasi materi, mencari referensi yang berkaitan dengan tema yang akan di bahas, Menyusun catatan secara beruntun dan mengolah catatannya. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah filosofi masjid menurut Seyyed Hossein Nasr merupakan pembentukan kembali dan ikhtiar dari keselarasan, ketertiban, kedamaian alam semesta yang telah di tetapkan oleh Allah swt sebagai rumah peribadatan kaum muslim. Seyyed Hosein Nasr menafsirkan filosofi masjid ialah tempat ketaatan ibadah, simbol kedirian dan kesucian, pusat penyatuan dan komunitas, Pendidikan dan pencerahan, penghargaan terhadap alam semesta, ketertiban dan harmoni, dimensi kosmis dan simbolisme astronomi, sumber inspirasi dan kreativitas, arsitektur masjid.

Kata Kunci: *Filosofi, Arsitektur, Masjid, Historis, Seni Islam*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is a study of Sayyed Hossein Nasr's thoughts regarding the philosophical values of mosques. This research departs from the many forms of mosques which have their own characteristics of each form of mosque building. Mosques are important not just because they are places of prayer for believers. But the mosque is also the floor where they bow down, the first mosque was the house of the Prophet Muhammad SAW. Namely the house that became the first official mosque, namely the Nabawi mosque in Medina. Mosques as a form of Islamic sacred architectural art also show something similar. The emptiness, simplicity, and poverty of forms and patterns indicate the ontological status of the world as poor and poor before the Almighty God. According to Sayyed Hossein Nasr, there are several forms of mosque architecture, which are often used by Islamic art experts to prove that Islamic architecture is truly a development of historical events. Islamic sacred architecture par excellence is the mosque which is a re-establishment and endeavor of the harmony, order, peace of the universe which has been appointed by Allah as the eternal house of worship for Muslims. By praying in a mosque, a Muslim means returning to the center of nature.

Keywords: Philosophy, Architecture, Mosque, History, Islamic Art

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

القيمة الفلسفية للمساجد في فكر السيد حسين نصر

هذا البحث عبارة عن دراسة لأفكار السيد حسين نصر فيما يتعلق بالقيم الفلسفية للمساجد. ينطلق هذا البحث من الأشكال المتعددة للمساجد التي لها خصائصها الخاصة لكل شكل من أشكال بناء المساجد. المساجد مهمة ليس فقط لأنها أماكن للصلاة للمؤمنين. ولكن المسجد أيضا هو الأرضية التي يسجدون فيها، أول مسجد كان بيت النبي محمد صلى الله عليه وسلم. وهو البيت الذي أصبح أول مسجد رسمي، وهو المسجد النبوي في المدينة المنورة. وتظهر المساجد كشكل من أشكال الفن المعماري الإسلامي المقدس شيئا ماثلاً. ويشير فراغ الأشكال والأنماط وبساطتها وفقرها إلى المكانة الوجودية للعالم باعتباره فقيراً وفقيراً أمام الله تعالى. وبحسب السيد حسين نصر، هناك عدة أشكال لعمارة المساجد، والتي غالباً ما يستخدمها خبراء الفن الإسلامي لإثبات أن العمارة الإسلامية هي في الحقيقة تطور للأحداث التاريخية. العمارة الإسلامية المقدسة بامتياز هي المسجد الذي يعد إعادة تأسيس ومحاولة للانسجام والنظام والسلام في الكون الذي عينه الله دار العبادة الأبدية للمسلمين. بالصلاة في المسجد، المسلم العودة إلى مركز الطبيعة.

الكلمات المفتاحية: الفلسفة، العمارة، المسجد، التاريخ، الفن الإسلامي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLIT	iii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Kepustakaan	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Sumber Data Penelitian	13
C. Teknik Pengumpulan Data	14
D. Teknik Analisis Data	15
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Biografi	16
1. Kehidupan Awal dan Studi	16
2. Karya-Karya	20
3. Pemikiran	25
a. Sains dan Seni Islam	25
b. Filsafat Parential	29
B. Filosofi Masjid Menurut Sayyed Hossein Nasr	32
1. Tempat Ketaatan dan Ibadah	32
2. Simbol Kedirian dan Kesucian	32
3. Pusat Penyatuan dan Komunitas	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan dan Pencerahan.....	36
5. Penghargaan terhadap Alam Semesta	38
6. Ketertiban dan Harmoni	40
7. Dimensi Kosmis dan Simbolisme Astronomi.....	41
8. Sumber Inspirasi dan Kreativitas.....	43
9. Arsitektur Masjid.....	44
10. Kaligrafi	48
11. Masjid.....	52
C. Analisis	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAK	64



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah rumah ibadah umat Islam dan merupakan sebaik-baik tempat di muka bumi ini. Peranan yang dimiliki masjid sangat besar dalam mengembangkan dakwah dan menyebarkan syiar pada agama Islam sebab, di masjid sholat berjamaah didirikan dan juga di sanalah tempat kaum muslimin melakukan berbagai kegiatan. Ahmad Sarwat dalam Fiqh Kehidupan mengatakan bahwa secara garis besar setidaknya ada dua fungsi masjid pertama, sebagai tempat ibadah, seperti ibadah sholat fardhu lima waktu, berbagai macam sholat sunnah, *i'tikaf*, berdzikir dan bertasbih. Kedua, sebagai penunjang, seperti tempat pendidikan, pusat informasi dan tempat berkumpulnya masyarakat dalam berbagai kegiatan, dan sebagainya.¹

Pada masa Nabi saw. ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup, ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.²

Kubah identik dikaitkan dengan masjid, padahal dalam estetika Islam. Masjid identik dengan kubah sebagai atap yang mengadopsi dari luar Islam, terutama dari Barat yang memiliki bentuk kubah-kubah tersebut seperti gereja-gereja di Barat yang menggunakannya. Oleh karena itu perlu dikaji kembali lebih detail tentang bagaimana ciri khas kubah dalam estetika Islam. Arsitektur seni Islam yang sangat dikagumi oleh setiap orang adalah kubah. Kubah menjadi bagian terpenting bukan hanya untuk atap atau

¹ Ahmad Sarwat, Fiqh Kehidupan, (Jakarta: Rumah Fiqh Publising, 2012), h. 53.

² Moh. E. Ayub, Manajemen Masjid, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelindung pada bangunan masjid atau hanya sebagai konsumsi mata karena keindahan dari berbagai macam bentuk kubah tersebut. Tanpa disadari bahwa kubah juga mempunyai seni Islam dari setiap bentuk serta sudut bangunan yang terindera oleh setiap umat manusia.³

Sebagai seorang muslim pasti kita pernah ke masjid untuk menunaikan ibadah, tapi apakah kita sadar tentang estetika atau nilai-nilai yang terkandung dalam bangunan kubah pada masjid tersebut tidak hanya kubah ruang masjid serta kaligrafi dalam masjid juga memiliki unsur nilai estetika. Tak banyak orang menyadari tentang hal itu, karena sebagian orang hanya melihat keindahannya saja tanpa melihat nilai-nilai spiritual yang ada dalam bentuk kubah masjid tersebut.⁴

Seyyed Hossein Nasr berpendapat salah satu karya arsitektur Islam yang paling awal dan sempurna yaitu Kubah Batu di Yerusalem yang memperlihatkan keharmonisan perpaduan antara langit dan bumi, lingkaran dan empat persegi, yang mengandung nilai estetika kubah yaitu keseimbangan, kedamaian, dan keabadian yang selalu menandai arsitektur islam seperti itu. Kubah batu juga mempunyai arti penting karena dari tempat inilah bermulanya pendakian (al-mi'raj) Nabi menuju Hadirat Tuhan.⁵ Kubah sebuah masjid merupakan simbol dari kubah langit. Salah satu dari mumen utama Isfahan Safawi, kita memahami keberagaman yang berasal dari yang satu dan hukum kosmos yang dihasilkan oleh kebenaran metafisik bahwa semuanya berasal dari yang Maha Esa serta kembali kepada-Nya.⁶

Seiring berkembangnya teknologi arsitektur kubah pun muncul sebagai penutup bangunan masjid. Di sinilah pentingnya untuk mengeksplorasi lebih jauh lagi pandangan Seyyed Hossein Nasr tentang nilai estetika dalam bentuk kubah masjid. Dalam konteks inilah menarik untuk diteliti secara mendalam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan

³ A. Khudori Soleh, "Konsep Seni dan Keindahan Muhammad Iqbal", No 1, Tahun 2008 (Januari-April 2008), hlm 5, Vol 10.

⁴ Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 51

⁵ *Ibid*, Hlm. 151

⁶ *Ibid*, hlm. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sebagai penelitian skripsi dengan judul “NILAI FILOSOFI MASJID DALAM PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR”.

B. Identifikasi Masalah

Seiring berkembangnya teknologi arsitektur, masjid pun muncul sebagai penutup bangunan masjid. Kini, kubah seakan menjadi "tanda" dari sebuah masjid. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan agar pembahasan tetap berada pada apa yang akan diteliti. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas sebagai berikut

1. Kemegahan sebuah masjid terlihat dengan bentuk kubah yang megah dan menjadikan suatu ciri khas bangunan masjid.
2. Nilai filosofi yang terkandung di dalam masjid
3. Nilai estetika dalam bentuk kubah masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk meminimalisir kekacauan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian peneliti ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini adalah nilai filosofi masjid dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas agar pembahasan tetap berada pada apa yang akan di teliti maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana nilai filosofi masjid dalam pemikiran Sayyed Hossin Nasr?
2. Bagaimana argumentasi Seyyed Hossein Nasr dalam menafsirkan filosofi masjid?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian di atas adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui nilai filosofi masjid dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr.
- b. Untuk mengetahui nilai argumentasi Seyyed Hossein Nasr dalam menafsirkan filosofi masjid

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan manfaat sumbangan pemikiran terhadap seni dalam islam terkhususnya pada nilai filosofi masjid.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami secara mendalam nilai filosofi yang terkandung dalam bentuk masjid perspektif Seyyed Hossein Nasr.
- c. Pemikiran ini dapat memperkuat eksistensi pemikiran Filsafat pada Prodi AFI dilingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadi karya ilmiah tersebut mudah di pahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut

BAB I Merupakan bab pendahuluan, berisikan pembahasan mengenai latar belakang penelitian. Selanjutnya identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, dengan menampilkan keresahan peneliti yang akan menjadi titik fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan tinjauan pustaka berisi ringkasan tertulis. Pada tinjauan pustaka, terdapat ringkasan-ringkasan tertulis yang relevan di tunjukan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

BAB III Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder. Teknik



pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi pembahasan tentang paparan biografi Seyyed Hossein Nasr, perjalanan hidup Seyyed Hossein Nasr, karya-karya Seyyed Hossein Nasr, dan filosofi mesjid dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr.

BAB V Berisi penutup, kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang di ajukan dalam bab satu dan saran diberikan sebagai rekomendasi penelitian bagi pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Istilah Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil kata sajada, yasjudu, sajdan. Kata sajada berarti bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata sajada diubah bentuknya menjadi "masjidun" (isim makna) artinya tempat sujud menyembah Allah Swt. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu salat fardhu, baik secara sendirian maupun berjemaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama Jamaah.⁷

Masjid adalah rumah Allah SWT yang dibangun sebagai sarana bagi umat Islam untuk mengingat, mensyukuri dan menyembah Allah SWT dengan baik. Selain itu, masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktifitas amal sholeh, seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, benteng dan strategi perang, mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah umat dan sebagainya. Masjid dapat diumpamakan dengan kolam-kolam spritual yang membersihkan segala bentuk dosa, noda dan bekas-bekas kelengahan seorang hamba.⁸

1. Manajemen Masjid

Manajemen masjid mempunyai cakupan cakupan/lingkup yang cukup luas meliputi 3 aspek yaitu: aspek idarah, imarah dan riayah yaitu:

⁷ Sidi Gazalba, Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam. Cet VI, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994), h. 118.

⁸ Yusuf Al-Qaradhawi, Tuntunan Membangun Masjid, Al-Shirat Al-Syar'iyah li Bina Al-Masjid, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aspek Idara

Idarah ialah mengembangkan dan mengatur kerjasama guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini lebih terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan

Hubungan dan kerjasama pengurus dengan jemaah sangat diperlukan dalam mengatasi berbagai problematika masjid. Tanpa kerjasama, masalah tetap tinggal masalah. Dalam kasus masjid mengalami kerusakan berat, misalnya, tak banyak yang dapat dikerjakan tanpa adanya bantuan dan peran serta jemaah. Kerjasama juga dapat meringankan pengurus dalam melaksanakan berbagai kegiatan masjid.

b. Aspek Imarah

Imarah berasal dari bahasa Arab yang artinya makmur, menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jemaah. Bidang imarah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti peribadatan, tertibnya pelaksanaan ibadah salat fardhu, salat jum'at, Mu'adzin, Imam, Khatib, dan pembinaan jemaah. Selain itu juga di laksanakan kegiatan majelis ta'lim, dan remaja masjid

c. Aspek Riayah

Riayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan, dengan adanya pembinaan riayah masjid akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memasuki dan beribadah di dalamnya.

2. Nilai Filosofi

Estetika sebagai bagian dari pokok pembahasan kajian filsafat mencari hakikat apa yang indah dan apa yang tidak indah. Bagian dunia timur dan Asia, yaitu Cina, Jepang, Mesir, India, dan Timur Tengah, memiliki konsep estetika masing-masing. Sebagian besar konsep mencerminkan pengaruh ajaran agama, menciptakan karya seni dengan karakteristik dan tujuan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri untuk distribusi. Salah satunya adalah estetika Islam (Timur Tengah) dimana konsep estetika tersebut sejalan dengan syariat Islam. Estetika sendiri berarti hal yang mempelajari kualitas keindahan objek, serta kekuatan impuls, dan pengalaman pencipta dan pengamatannya. Secara teknis estetika didefinisikan sebagai ilmu keindahan. Adapun definisi estetika menurut *Alexander Baumgarten*, seorang filsuf rasionalis dari Jerman, estetika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang dapat diamati dan merangsang indera. Terutama dari karya seni. Yang secara etimologis kata tersebut berarti teori penginderaan.⁹

Secara sederhana, estetika adalah perasaan indah dalam diri seseorang yang muncul ketika ia melihat, merasakan atau mendengar sesuatu. Secara bahasa, kata estetika berasal dari kata Yunani *aesthetics* yang berarti cantik (dalam bahasa Inggris), *beau* (Perancis), *bello* (Italia dan Spanyol), *bellum* (Latin). Estetika juga merupakan pengembangan dari istilah Yunani, *Aisthanomai* (merasakan, mempersepsi, merasakan dengan panca indera), *Aesthesis* (penginderaan dan pengamatan). Karena estetika adalah upaya memahami keindahan, bukan cara menikmatinya. Estetika merupakan bagian dari filsafat, sehingga estetika sangat erat kaitannya dengan cara manusia memaknai seni dan keindahan menurut apa yang mereka rasakan secara pribadi.¹⁰

Berbicara tentang estetika tentu erat kaitannya dengan seni yang menjadi salah satu objeknya. Seni adalah hal yang konkrit dari estetika. Perwujudan estetika seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai jenis karya seni. Seperti halnya musik, lukisan, ukiran, bentuk bangunan, gambar dan lain-lain. Bahkan Alquran sendiri yang merupakan kitab suci seluruh umat Islam merupakan karya seni yang memiliki nilai estetika sastra paling tinggi. Namun, semakin berkembang ilmu pengetahuan dalam Islam, semakin banyak pendapat yang membela keberadaan seni sebagai realisasi estetika.

⁹ Wadjiz Anwar, "Filsafat Estetika", (Yogyakarta: Nur Cahya, 1980), hlm. 5

¹⁰ Elya Munfarida, "Formulasi Konsep Estetika Senis Islam dalam Perspektif Isma'il Raji al-Arzuqi", No.2, Tahun 2005 (Juli-Desember 2005), hlm.216-232, Vol. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama sebuah seni berada dalam koridor Islam yang menjunjung tinggi nilai tauhid. Karena sebenarnya dalam Islam menganggap estetika adalah kodrat, dimana cara berekspresi harus sejalan dengan ajaran Islam. Ekspresi estetika dalam karya seni diperbolehkan sepanjang tidak menimbulkan peluang mencemarkan keesaan Allah SWT.

3. Pandangan Seyyed Hossein Nasr Tentang Nilai Filosofi Masjid.

Arsitektur seni Islam yang sangat dikagumi oleh setiap orang adalah kubah. Kubah menjadi bagian terpenting bukan hanya untuk atap atau pelindung pada bangunan masjid atau hanya sebagai konsumsi mata karena keindahan dari berbagai macam bentuk kubah tersebut. Tanpa disadari bahwa kubah juga mempunyai seni Islam dari setiap bentuk serta sudut bangunan yang terindera oleh setiap umat manusia.¹¹ Sebagai seorang muslim pasti kita pernah ke masjid untuk menunaikan ibadah, tapi apakah kita sadar tentang estetika atau nilai-nilai yang terkandung dalam bangunan kubah pada masjid tersebut tidak hanya kubah ruang masjid serta kaligrafi dalam masjid juga memiliki unsur nilai estetika. Tak banyak orang menyadari tentang hal itu, karena sebagian orang hanya melihat keindahannya saja tanpa melihat nilai-nilai spiritual yang ada dalam bentuk kubah masjid tersebut.¹²

Seyyed Hossein Nasr berpendapat salah satu karya arsitektur Islam yang paling awal dan sempurna yaitu Kubah Batu di Yerusalem yang memperlihatkan keharmonisan perpaduan antara langit dan bumi, lingkaran dan empat persegi, yang mengandung nilai estetika kubah yaitu keseimbangan, kedamaian, dan keabadian yang selalu menandai arsitektur islam seperti itu. Kubah batu juga mempunyai arti penting karena dari tempat inilah bermulanya pendakian (al-mi'raj) Nabi menuju Hadirat Tuhan.¹³ Kubah sebuah masjid merupakan simbol dari kubah langit. Salah satu dari mumen utama Isfahan Safawi, kita memahami keberagaman yang berasal dari

¹¹ A. Khudori Soleh, "Konsep Seni dan Keindahan Muhammad Iqbal", No 1, Tahun 2008 (Januari-April 2008), hlm 5, Vol 10.

¹² Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam, terj. Sutejo*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm 51

¹³ *Ibid*, Hlm. 151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang satu dan hukum kosmos yang dihasilkan oleh kebenaran metafisik bahwa semuanya berasal dari yang Maha Esa serta kembali kepada-Nya.¹⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah lainnya yang membahas tentang pemikiran Seyyed Hossein Nasr, penulis tidak menemukan satu penelitian yang fokus dan detail membahas tentang nilai estetika dalam bentuk kubah masjid perspektif Seyyed Hossein Nasr seperti penelitian ini.

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut

1. “*Estetika Islam Arsitektur Masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr*”, disusun oleh Ahmad Hujaeri pada tahun 2019. Penelitian ini terfokus pada pandangan Seyyed Hossein Nasr bahwa konsep arsitektur masjid yaitu sebagai pengingat tauhid, mengingatkan tentang adanya kebesaran Tuhan. Dalam sebuah masjid menjadi karya seni arsitektur islam jelas mempunyai konsep menyucikan kembali manusia dan menghadirkan Tuhan kedalam hati manusia serta masjid begitu penting bagi umat muslim sebagai tempat ibadah, berdoa, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada tuhan.¹⁵
2. “*Konsep Keindahan Dalam Seni Menurut Islam Menurut Seyyed Hossein Nasr*”, disusun oleh Alan Budi Kusuma pada tahun 2020. Penelitian ini terfokus pada Gagasan Islam tentang keindahan menurut Seyyed Hossein Nasr ialah tidak lain merupakan sebuah perspektif bagaimana kebenaran terwujud dalam ranah pluralitas dalam bentuk seni, sastra dan kesadaran budaya. keindahan tertinggi adalah jiwa manusia yang dihiasi oleh spiritualitas Islam. Seni Islam menurut Seyyed Hossein Nasr adalah bukan hasil rasionalisasi maupun empirisme tapi sebuah *Scientia Sacra*.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 133

¹⁵ Ahmad Hujaeri, skripsi: “*Estetika Islam: Arsitektur Masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr*”, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seni Islam menurut Nasr adalah sebuah pengejaw antahan keagungan Tuhan Yang Maha Esa pada segala bidang yang beraneka ragam.¹⁶

3. *“Konsep Seni Islam Seyyed Hossein Nasr (telaah atas Signifikansi Hubungan Seni dan Spiritualitas di Dunia Modern)”*, disusun oleh Agus Setyawan, S.Th.I pada tahun 2008. Penelitian ini terfokus pada pandangan Seyyed Hossein Nasr yaitu seni suci pastilah seni tradisional, tetapi seni tradisioanal belum tentu seni suci. Adapun proses yang harus dilalui oleh para seniman agar mendapatkan karya seni yang islami, menurut Nasr ia harus memahami Tasawuf dengan melakukan perjalanan spiritual. Teori seni yang digunakan pada seni Islam Nasr adalah teori seni metafisis Platonian. Adapun pendekatan dipakai adalah pendekatan filsafat parenial.¹⁷
4. *“Seni dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Parenialisme Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr”*, disusun oleh Surandy Ikhsan pada tahun 2013. Penelitan ini terfokus pada Pandangan Seyyed Hossein Nasr yang memiliki pandangan dalam perspektif perennialisme sebagaimana Pythagorean, Plato, Neo-Platonisme dan beberapa Metafisikawan ber“mazhab perennialisme” serta tradisi intelektual Islam (Iluminasi-Hikmah Muta’aliyah-‘Irfan/ Tasawuf) itu, memandang seni secara hakiki-metafisis sebagai perwujudan spiritual-ruh yang hadir melalui sumber-sumber utamanya yakni alam pewahyuan-langit-divinis yang adalah Sains Sakral (Sophia), dengan mentransformasikan keterampilan halusnya jiwa sebagai cerminan Keindahan itu sendiri sehingga memmanifestasikan berbagai karya seni pada Bentuk, Nada, Tulis, dan Gerak.¹⁸
5. *Konsep Seni Islami Seyyed Hossein Nasr (Telaah atas Signifikansi Hubungan Seni dan Spiritualitas di Dunia Modern)* di susun oleh Agus

¹⁶ Alan Budi Kusuma, skripsi: *“Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Seyyed Hossein Nasr”*, (Bengkulu, IAIN bengkulu, 2020)

¹⁷ Agus Setyawan, tesis: *“Konsep Seni Islam Seyyed Hossein Nasr (telaah atas Signifikansi Hubungan Seni dan Spiritualitas di Dunia Modern)”*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008)

¹⁸ Surandy Ikhsan, tesis: *“Seni dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Parenialisme Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr”*, (Lampung, UIN Raden Intan, 2017)



Setyawan, penelitian ni terfokus pada spesifik memotret kondisi dunia seni modern Nasr menyatakan bahwa keindahan yang sebenarnya tidaklah dapat dilihat tanpa menggunakan intellectus yang dalam. Hanya manusia elit saja yang mampu melakukannya. Seni yang islami menurut Nasr dibagi dua, yaitu seni suci dan seni tradisional. Seni islami harus berdasarkan atas ajaran Al-Qur'ân dan Sunnah Nabi yang mengandung al-barakah al-Muhammadiyah. Karya seni harus mencerminkan keduanya sehingga manusia yang melihatnya akan melihat tajalli Tuhan pada bentuk-bentuk (*form*) Inilah salah satu ciri khas pemikiran Nasr yang perenialis. Corak tradisionalismenya merupakan warisan intelektual Persia dan merupakan kolaborasi pemikiran gnostik Timur dan perenialisme. Konsep seni Nasr memang sangat terikat pada nilai-nilai agama Islam dan kaidah tasawuf yang dapat menghambat kreatifitas seni. Selain itu masih cenderung Persia sentris. Tetapi hal ini perlu, mengingat seni modern yang plural membutuhkan penyegaran spiritualitas.¹⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Agus Setyawan, tesis: “*Konsep Seni Islami Seyyed Hossein Nasr (Telaah atas Signifikansi Hubungan Seni dan Spiritualitas di Dunia Modern)*”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat. Mardalis menyatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah Sejarah. metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan informasi tentang topik permasalahan yang hendak diteliti. Adapun literatur-literatur dalam menyusun penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang di ambil dari sumber utama yang berkaitan erat dengan judul pembahasan skripsi ini. Beberapa sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 - a. *Spiritualitas dan Seni Islam*, yang di terbitkan di bandung, oleh Mizan tahun 1993.terjemahaan dari buku *Islamic Art Spirituality* karya Seyyed Hossein Nasr. Penerjemah Drs. sutejo.
 - b. *Islam, Sains, dan Muslim* yang di terbitkan di Yogyakarta oleh Ircisod tahun 2022 terjemahan dari buku *Islamic, Sceince, Muslim and Technology* karya Seyyed Hossein Nasr. Penerjemah Muhammad Muhibbuddin
 - c. *Sains dan Peradaban didalam Islam* yang di terbitkan di Bandung, oleh Pustaka tahun 1997 terjemahan dari buku *Science and*



Civilization In Islam karya Seyyed Hossein Nasr. Penerjemah J. Mahyudin.

2. Sumber data sekunder yang merupakan data yang mendukung sumber primer, berupa buku-buku yang berhubungan dengan objek kajian yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Diantaranya adalah
 - a. *Seni Tauhid Esensi dan Ekpresi Estetika Islam*, karya Ismail Raji Al-Faruqi yang diterbitkan oleh Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya 1999.
 - b. *Estetika Islam Menafsirkan Seni dan Keindahan*, karya Oliver Leaman, Bandung, Mizan 2004.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan buku-buku yang merupakan data primer dan data skunder dan deskripsi-deskripsi atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah digunakan oleh ahli-ahli bidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dari hasil-hasil yang didapatkan akan dicari garis besar yang berkaitan dengan penelitian ini, guna untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Menentukan tema yang akan di bahas.
2. Eksplorasi Materi (menentukan fokus penelitian).
3. Mencari referensi yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.
4. Menyusun catatan secara runtun guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
5. Mengolah catatan, guna untuk mendapatkan kesimpulan yang berbentuk laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengolah, mengorganisir, memecahkan, dan mengelola data kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis.²⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif – kualitatif.

Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, maka, memerlukan penjelasan dan uraian secara tepat mengenai Pluralisme Agama Sayyed Hosein Nasr dengan cara menganalisis buku-buku karya beliau. Setelah menemukan pokok dari pemikiran teologi pembebasan dalam pandangan Sayyed Hosein Nasr kemudian menyusunnya, setelah itu mendeskripsikan inti dari pemikiran tersebut secara teratur. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

1. Menentukan permasalahan.
2. Menyusun kerangka pemikiran dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian.
3. Menganalisis data dan diklasifikasikan.
4. Data yang sudah diklasifikasi dijadikan sebuah kesimpulan.²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), hlm. 248.

²¹ Jujun S. Suriasumantri, *Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hal. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti angkat dan penjelasan yang telah di paparkan di bab empat maka dapatlah kesimpulannya sebagai berikut:

Nilai filosofi masjid dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr yaitu masjid merupakan pembentukan kembali dan ikhtiar dari keselarasan, ketertiban, kedamaian alam semesta yang ditetapkan oleh Allah SWT. Masjid juga merupakan tempat menundukkan diri. Masjid juga merupakan tempat suci bagi umat muslim yang ingin menjalankan ibadah. Ada seni-seni tertentu yang dapat dikategorikan berasal dari masjid, dalam pengertian umum sebagai pusat aktivitas religius seperti tilawah Al-Qur ān, arsitektur suci dan kaligrafi, terutama gaya sufi yang menunjukkan gaya/kaligrafi/normal dan religius yang paling kuno. Masjid tidak hanya berkaitan dengan bahan-bahan material yang di gunakan tetapi juga unsur kesadaran religius kolektif yang menjiwai bahan-bahan material tersebut. Masjid senantiasa memperlihatkan rasa cinta dan kesetiaan yang istimewa kepada nabi dan keluarganya.

Seyyed Hosein Nasr adalah seorang cendikiawan islam dan filsuf, telah menyumbangkan pemikirannya dalam berbagai bidang, termasuk arsitektur islam. Berbicara tentang filosofi masjid, Seyyed Hossein Nasr menekankan konsep bahwa masjid bukan hanya tempat ibadah fisik, tetapi juga memiliki dimensi spritual dan simbolis yang mendalam. Berikut adalah point penting dari filosofi masjid menurut seyed hossein nasr yaitu tempat ketaatan dan ibadah, simbol kedirian dan kesucian, pusat penyatuan dan komunitas, pendidikan dan pencerahan, Penghargaan terhadap alam semesta, Ketertiban dan harmoni, Dimensi kosmis dan simbolisme astronomi, Sumber inspirasi dan kreativitas, arsitektur masjid



B. Saran

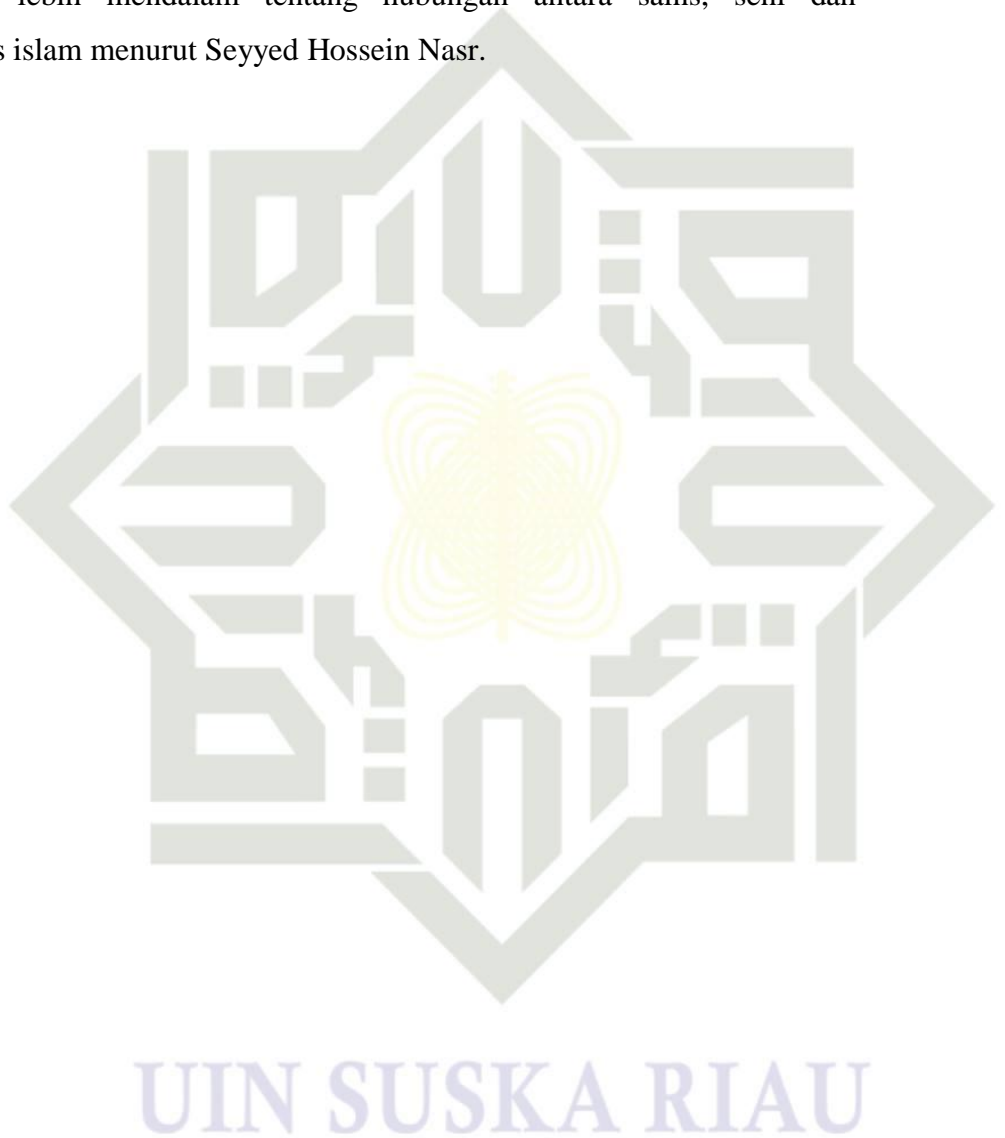
Dalam penulisan skripsi ini penulisan menyadari masih terdapat banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan isi. Skripsi ini hanya membahas seputar nilai filosofi masjid menurut Seyyed Hossein Nasr. Untuk itu penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang membahas lebih mendalam tentang hubungan antara sains, seni dan spiritualitas islam menurut Seyyed Hossein Nasr.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Tuntunan Membangun Masjid*, Al-Shirat Al-Syar'iyah li Bina Al-Masajid, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)
- Anwar, Wadjiz. *"Filsafat Estetika"*, (Yogyakarta: Nur Cahya, 1980),
- Azra, Azyumardi. Memperkenalkan Pemikiran Hossein Nasr, dalam Seminar Sehari:
- Farhan, "Seni Spiritual dalam Konsepsi Estetika Seyyed Hossein Nasr", Jurnal CMES, Volume 2, Edisi Desember (2013),
- Fauqi, Ismail Al. *Pandangan Keliru Dalam Arsitektur Islam*, bina-ul-barakah.blokspot.com. (10 Desember 2023), <http://www.bksnt-jogja.com>
- Fikriarini, Aulia. dan Yuli Eka Putrie, *Membaca Konsep Arsitektur Vitruvius dalam Al- Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2006),
- Gazalba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*. Cet VI, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1994),
- Hidayat, Komaruddin, dan Nafis, Muhammad Wahyu. *Agama Masa Depan, Perspektif Filsafat Perennial*, (Paramadina: Jakarta, 1995),
- Hujaeri, Ahmad. skripsi: *"Estetika Islam: Arsitektur Masjid Perspektif Seyyed Hossein Nasr"*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019)
- Ihsan, Surandy. tesis: *"Seni dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Perennialisme Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr"*, (Lampung, UIN Raden Intan, 2017)
- Juan S. Suriasumantri, *Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001),
- Kusuma, Alan Budi. skripsi: *"Konsep Keindahan Dalam Seni Islam Menurut Seyyed Hossein Nasr"*, (Bengkulu, IAIN bengkulu, 2020)
- Lesty J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010),
- M. Syarif, Iqbal, *Tentang Tuhan dan Keindahan*, (Bandung: Mizan, 1984),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996),
- Munfarida , Elya. “*Formulasi Konsep Estetika Seni Islam dalam Perspektif Isma’il Raji al-Faruqi*”, No.2, Tahun 2005 (Juli-Desember 2005), hlm.216-232, Vol. 3
- Nasr , Sayyed Hossein. *Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan*, (Paramadina: Jakarta,1993),
- Nasr , Sayyed Hossein. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, terj.Abdul Hadi, (Yogyakarta: Pusaka Fidaus, 2002),
- Nasr, Sayyed Hosein. *Traditional Islam in the Modern World*. Terj. (Bandung: Pustaka, 1994),
- Nasr, Sayyed Hossein. *Sains dan Peradaban dalam Islam*, terj. J. Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1986),
- Nasr, Sayyed Hossein. *Science and Civilitation in Islam*, Terj. J. Wahyudin, Sains dan Peradaban didalam Islam, (Bandung: Pustaka, 1986),
- Nasr, Sayyed Hossein. *Islam Syiah Asal-usul danPerkembangannya*, diterjemahkanoleh Johan Effendi,(Jakarta:Pustaka Grafiti, 1993),
- Nasr, Sayyed Hossein. *Menjelajah Dunia Modern*. Jakarta: Mizan. 1994,
- Nasr, Sayyed Hossein. *Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan*, (Jakarta:Paramadina, 1993),
- Nasr, Seyyed Hossein. "*Pengajaran Falsafah*" dalam *Falsafah, Kesusasteraan dan Seni Halus*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1989),
- Nasr, Seyyed Hossein. *Manifestasi Dimensi Spritual Pemikiran Seni Seyyed Hossein Nasr*, Dalam Khudori Sholeh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, (Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta, 2004),
- Nasr, Seyyed Hossein. *Manifestasi Dimensi Spritual Pemikiran Seni Seyyed Hossein Nasr*,
- Nasr, Seyyed Hossein. *Manifestasi Dimensi Spritual Pemikiran Seni Seyyed Hossein Nasr*,
- Nasr, Seyyed Hossein. *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo, (Bandung: Mizan, 1993),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Nasr, Seyyed Hossein. *Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan* (Jakarta: Paramadina, 1993),
- Nasr, Seyyed Hossein. *Spiritualitas dan seni islam* Terj. Sutejo, (Bandung: Mizan, 1993).
- Nasr, Seyyed Hossein. *The Essential Seyyed Hossein Nasr, William C. Chittick (edited) Foreword by Huston Smith*, (World Wisdom, 2007),
- Nasr, Seyyed Hossein. *Traditional Islam in The Modern Word*. London: Worts-Power Associates. 1987.
- Sahrin, Abu. “Agama dan Filsafat Perennial Perspektif Seyyed Hossein Nasr”, *Al-Hikma: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, Vol. 1, No. 1, (2019),
- Sayyed Hosein Nashr, *Traditional Islam in the Modern World*. Terj. (Bandung: Pustaka, 1994),
- Setyawan, Agus. tesis: “*Konsep Seni Islam Seyyed Hossein Nasr (telaah atas Signifikansi Hubungan Seni dan Spiritualitas di Dunia Modern)*”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Sirajudin, Integrasi Antara Agama dan Sains: Islamisasi Sains ditengah arus modernitas, *Jurnal Qolamuna*, Vol. 2, No. 1 2018.
- Soleh , Achmad Khudori. “*Konsep Seni dan Keindahan Muhammad Iqbal*”, No 1, Tahun 2008 (Januari-April 2008), hlm 5, Vol 10.
- Wahyuni, Dwi, et.al. *Filsafat Perennial Dan Dialog Agama: Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr*, *Jurnal Al-Aqidah*, Vol. 13, No. 1, Juni 2021,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Irham Ramadhan
 Tempat/Tgl. : Pekanbaru, 12 Desember 2001
 Lahir
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun kampung Godang, Bangkinang
 No Telp/HP : 085363956172
 Nama Orang Tua : (Ayah) Martua Raja Lubis
 (Ibu) Sukiah

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SD 007 pulau lawas : Lulus Tahun 2013
 SMP-SMA : Pondok Pesantren Daarun Nahdah Tawalib Bangkinang : Lulus
 Tahun 2019
 S1 : Aqidah dan filsafat Islam : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:**KARYA ILMIAH:**